

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengawasan kedisiplinan santri di Pesantren Ar-Rahman Kabupaten Sijunjung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengawasan Secara Langsung dilakukan melalui pengamatan terhadap aktivitas santri, komunikasi secara langsung, pendekatan personal, pemberian teguran dan nasihat, serta pembinaan sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Pengawasan tidak hanya bertujuan menemukan kesalahan, tetapi juga untuk mengetahui penyebab pelanggaran dan membantu santri memperbaiki perilakunya. Pelaksanaan pengawasan dilakukan dengan pendekatan yang tegas, persuasif, dan edukatif, sehingga santri diberikan kesempatan untuk menjelaskan permasalahan sebelum diberikan tindakan. Pelanggaran ringan ditangani melalui teguran dan nasihat, sedangkan pelanggaran yang berulang atau lebih serius ditindaklanjuti melalui pembinaan dan koordinasi dengan pengasuh atau pimpinan pesantren. Dalam pelaksanaannya, pengawasan secara langsung juga menghadapi kendala, terutama perbedaan karakter santri, latar belakang yang beragam, serta keterbatasan pengurus dalam mengawasi seluruh santri secara terus-menerus. Dengan demikian, strategi pengawasan secara langsung di Pesantren Ar-Rahman Kabupaten Sijunjung telah berperan dalam membentuk dan meningkatkan kedisiplinan santri, terutama melalui pembiasaan, komunikasi,

keteladanan, dan pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan tanpa menggunakan kekerasan atau hukuman fisik.

2. Pengawasan tidak langsung dilakukan melalui absensi, laporan, catatan pelanggaran, pemanfaatan CCTV, serta keterlibatan pengasuh, pengurus, dan masyarakat sekitar dalam memberikan informasi mengenai aktivitas dan kedisiplinan santri. Pengawasan ini menjadi pendukung pengawasan langsung, terutama ketika pengurus tidak dapat mengawasi seluruh aktivitas santri secara terus-menerus. Pelaksanaan pengawasan secara tidak langsung dilakukan dengan mengumpulkan dan memeriksa informasi mengenai kehadiran, kegiatan, perkembangan, serta pelanggaran santri. Setiap laporan yang diterima tidak langsung dijadikan dasar pemberian tindakan, tetapi terlebih dahulu diklarifikasi dan diverifikasi untuk mengetahui kebenaran dan kronologi kejadian. Hasil pengawasan kemudian dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengurus dan pengasuh dalam melakukan pembinaan serta memperbaiki sistem tata tertib dan pengawasan di pesantren. Dengan demikian, strategi pengawasan secara tidak langsung cukup membantu dalam meningkatkan kedisiplinan santri, karena memungkinkan pihak pesantren memperoleh informasi tentang perilaku santri meskipun tidak selalu berada di lokasi. Pengawasan ini juga berfungsi sebagai upaya preventif dan evaluatif dalam membangun kesadaran, tanggung jawab, dan kepatuhan santri terhadap tata tertib pesantren.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pimpinan Pesantren Ar-Rahman, diharapkan terus meningkatkan sistem pengawasan dan melakukan evaluasi secara berkala agar tata tertib dan mekanisme pengawasan dapat disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan santri.
2. Bagi pengurus dan pengasuh, diharapkan mempertahankan pendekatan persuasif dan personal serta meningkatkan komunikasi dengan santri, sehingga pengawasan dapat dilakukan secara tegas tetapi tetap mendidik dan tidak menggunakan kekerasan.
3. Bagi santri, diharapkan meningkatkan kesadaran untuk menaati tata tertib bukan hanya karena adanya pengawasan atau sanksi, tetapi karena memahami bahwa kedisiplinan merupakan bagian dari pembentukan akhlak dan bekal untuk kehidupan di masa depan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pengawasan kedisiplinan santri dengan objek, metode, atau aspek yang lebih luas sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas sistem pengawasan di lingkungan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekonomi, P. F., Mulawarman, B. U., & E-mail, S. (2017). *Pengaruh Pengawasan Langsung dan Tidak Langsung terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Pemukiman Prasarana Wilayah Kota Samarinda The Effect of Direct and Indirect Monitoring on Employee Effectiveness in Public Works Department and Residential Infrastructure of City of Samarinda*. 14(2), 187–194.
- Fitriyah, W., Wahid, A. H., & Muali, C. (2018). *Eksistensi Pesantren Dalam Pembentukan Kepribadian Santri*. 6(November), 155–173.
- Gufron irfan. (2019). Santri dan Nasionalisme. *Islamic Insights Journal*, 01(1), 41–45.
- Hidayat, M. (2017). Model Komunikasi Kyai Dengan Santri di Pesantren. *Jurnal ASPIKOM*, 2(6), 385. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v2i6.89>
- Islam, P. P. (n.d.). *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*.
 ISSN : 2723-0937 DOI. 10.35722/japb
<https://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB>. (2025). 8, 1727–1747.
- Jannah, A. M., Arni, I. H., & Jaisyurohman, R. A. (2021). Kepemimpinan Dalam Pesantren. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(1), 42–49.
- Kahfi, S., & Kasanova, R. (2020). Manajemen Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(1), 26–30.
- Manajemen, O., & Dakwah, L. (2022). 123 1 2 , 3. 10(April), 80–110.
- Mansur, H. (2017). Model Komunikasi Kyai Dengan Santri Di Pesantren. *Jurnal ASPIKOM*, 2(6), 385.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Penerapan, D. A. N. C. (2025). *Tahapan , Manfaat , Dan Contoh Penerapan*. 3(11).
- Qur, A. L., Dan, A. N., & Hadits, A. L. (n.d.). *Controlling Dalam Perspektif*. 6.

- Rahman, A. (2021). *Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan*. 12(2), 50–65.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *No Title 濟無No Title No Title No Title*. 2, 306–312.
- Rouf, A. (2016). *Transformasi dan Inovasi Manajemen Pendidikan Islam*. 1(20), 333–354.
- Saputri, T. A. (2025). *Pengawasan Kinerja Pegawai Tata Usaha di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang*. 4(2), 1533–1540.
- Sari, N., Januar, J., & Anizar, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 78–88. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.107>
- Stain, T., Jl, T., & Timur, M. S. (2003). *Pengawasan dalam manajemen pendidikan*. 20.
- Studi, P., & Bisnis, M. (n.d.). *Pengukuran kinerja*.
- Sugiharto, Aulia, A., Hakim, L., Khoirunnisa, S., Musyaffa, A., & Hafidz, A. (2025). Konsep Dasar Pengawasan dalam Manajemen Pelatihan Dakwah, Tahapan dan Proses Pengawasan dalam Manajemen Pelatihan Dakwah. *Sujud: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya*, 1(4), 748–765.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Wabula, D. C., Tyas, N. W., & Surur, A. M. (2018). Peran Pengurus Pondok Pesantren dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri. *Jurnal Al-Makrifat*, 3(2), 12–30.